



Ekhsis: Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam

Vol. 1 No. 2, Oktober 2023

E-ISSN: 2986-2981

DOI: <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.75>

UNIKNYA BAHASA ARAB

¹Mita Atiiqah br Ginting, ²Nita Qosiimah br Ginting, ³Rizky Aleyda Ritonga

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia,

²Universitas Negeri Padang, Indonesia, ³Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Indonesia

Corresponding E-mail:

¹mitaatiiqahbrginting@uinsu.ac.id, ²nitaqosiimahbrginting@gmail.com,

³aleydaritonga@gmail.com

Abstrak

Bahasa adalah lambang yang digunakan oleh sekelompok orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh sebagian besar penduduk Afrika dan Asia untuk berkomunikasi. Bahasa-bahasa di dunia memiliki keistimewaan masing-masing, begitu pula dengan bahasa Arab. Keistimewaan yang dimiliki bahasa Arab menjadikannya sebagai bahasa yang unik. *Library Research* atau study pustaka merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mengkaji buku, jurnal-jurnal, dan artikel yang sesuai dengan permasalahan yang ada di dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini mencakup delapan belas keunikan yang dimiliki bahasa Arab sehingga membedakannya dengan bahasa yang lain. Salah satu keunikan bahasa Arab ialah sebagai bahasa Al-Quran. Bahasa Arab merupakan yang mulia, terjaga dan abadi selama Al-Quran juga terjaga. Bahasa Arab juga sebagai bahasanya umat muslim di seluruh dunia.

Kata kunci: Keunikan, Bahasa Arab, Al-Qur'an

Abstract

Language is a symbol used by a group of people to interact and communicate. Arabic is the language used by most of the people of Africa and Asia to communicate. Languages in the world have their own specialties, as well as Arabic. The features of the Arabic language make it a unique language. Library Research or literature study is the method used in this research. Research conducted by reading and reviewing books, journals, and articles that are appropriate to the problems in the research. The results of this study include seventeen uniqueness of the Arabic language that distinguishes it from other languages. One of the uniqueness of the Arabic language is as the language of the Al-Quran. The Arabic language is noble, preserved and eternal as long as the Al-Quran is maintained. Arabic is also the language of Muslims around the world.

Keywords: Unique, Arabic Language, Al-Quran

Pendahuluan

Dalam bahasa Arab, bahasa disebut dengan “اللغة”. Disebut “language” dalam bahasa Inggris dan disebut “*lingua*” dalam bahasa Latin yang berarti lidah (Nasution, 2017). Setiap bahasa di dunia pasti memiliki keunikannya masing-masing. Bahasa merupakan ciri paling menonjol yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya.

Bahasa memiliki karakteristik manusiawi, sehingga hanya manusialah yang bisa berbahasa. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan baik dari segi lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan lambang ataupun alat yang digunakan oleh sekelompok orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Setiap daerah memiliki bahasa yang berbeda-beda. Terdapat kurang lebih 3000 bahasa di dunia ini, seratus diantaranya digunakan oleh satu juta orang. Telah ditemukan sebanyak 17 bahasa yang memiliki pengguna terbanyak yakni lebih dari 50 juta orang di dunia, yakni bahasa Cina, Inggris, Prancis, Spanyol, Arab, Rusia, Jerman, Italia. Bahasa Arab salah satu pengguna terbanyak, 89% digunakan sebagai alat komunikasi bagi penduduk Afrika dan Asia. Tak hanya itu, bahasa Arab juga digunakan oleh kaum muslim di seluruh dunia (Hasyim, 2016).

Bahasa Arab merupakan bahasa telah disepakati oleh orang-orang yang berwilayah di Samudera Hindia hingga Teluk Persia atau biasa disebut sebagai jazirah Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa tertua di dunia. Banyak pendapat mengenai hal ini, namun jika dilihat dari historis maka barang tentu bahasa Arab menjadi bahasa tertua. Mengenai sejarah munculnya bahasa Arab terdiri dari dua versi yang berbeda. Ada yang mengatakan bahwa bahasa Arab sudah ada sejak zaman nabi Adam dan ada pula yang berpendapat bahwa bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit yang dinisbahkan dari putra nabi Nuh yang bernama Sam ibn Nuh. (Mubarak, 2018)

Bahasa Arab ada sejak zaman nabi Adam dilihat dari asal usul nabi Adam. Dahulu nabi Adam tinggal di surga dan sebagian umat muslim mempercayai bahwa bahasa syurga ialah bahasa Arab. Terdapat sebuah hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Thabrani dan Baihaqi yang berbunyi: “Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, karena aku orang Arab, Al-Quran berbahasa Arab, dan bahasa penduduk surga ialah bahasa Arab” (Jamal, 2016).

Jika mengikut pada pendapat yang kedua bahwa bahasa Arab dinisbahkan kepada anak nabi Nuh yakni Sam, maka bahasa Arab tetap mejadi bahasa tertua karena jarak antara nabi Adam dan juga nabi Nuh tidaklah jauh. Dilihat dari urutan nabi dan rasul yang wajib diketahui, nabi Adam dan nabi Nuh hanya terpisah oleh satu nabi, yakni nabi Idris.

Keunikan yang dimiliki oleh bahasa Arab ada banyak sekali. Di dalam tulisan ini akan dijabarkan satu persatu mengenai keunikan yang dimiliki bahasa Arab menurut penelitian yang telah penulis lakukan. Ketertarikan

terhadap bahasa Arab serta keindahan yang dimiliki bahasa Arab mengantarkan penulis untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah study kepustakaan (Library Reaserch). Study kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan melalui buku-buku, jurnal, naskah yang berasal dari kepustakaan dan sesuai dengan permasalahan yang ada di dalam penelitian (Rizal, 2021). Study kepustakaan merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan. Hal ini dikarenakan literatur yang banyak mengenai suatu tema pembahasan sehingga memudahkan para peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penulis melakukan penelitian dengan membaca berbagai sumber bacaan yakni buku dan jurnal mengenai bahasa Arab.

Pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan sumber pustaka yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang akan dikajikan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, atau meringkas poin-poin yang telah di dapatkan kemudian dianalisis dengan pemikiran yang kritis (LP2M, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap bahasa di dunia ini memiliki keunikannya masing-masing, begitu juga dengan bahasa Arab. Ada banyak hal-hal unik yang penulis temukan dari bahasa Arab. Hal ini tidak terlepas dari pengaruhnya umat muslim dalam penggunaan bahasa Arab. Dan terlepas dari itu, bahasa Arab ternyata memiliki keunikan yang mampu menjadi ciri khas dan membedakannya dengan bahasa yang lain yang ada di dunia. Berikut keunikan yang dimiliki bahasa Arab yang penulis temukan dari berbagai referensi.

A. Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Quran

Al-Quran merupakan kalam Allah yang memiliki fungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia (Dewi, 2016). Al-Quran ditulis dengan menggunakan bahasa Arab dan Allah *Subahanahuwata'ala* mengabdikan bahasa Arab di dalam firman-firman-Nya. Ada beberapa ayat di dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang istimewa. Hal ini diabadikan di dalam: Qs. Yusuf : 12/2, yang artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya berupa Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti."* Qs. Ar-Ra'd :13/37, yang artinya: *"Dan demikianlah Kami telah menurunkannya (Al-Quran) sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka tidak ada yang menolong engkau dari (siksaan) Allah."*

Juga terdapat dalam Qs. An-Nahl ayat 103, Ta-Ha ayat 113, Asy-Syu'ara' ayat 195, Az-Zumar ayat 28, Fussilat ayat 3 & 44, As-Syura ayat 7, Az-Zukhruf ayat 3, dan Al-Ahqaf ayat 12. Semuanya berisi mengenai bahasa Arab yang dijadikan sebagai bahasa Al-Quran. Sebanyak sebelas ayat di sepuluh surah dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa yang abadi karena menjadi bahasa Al-Quran dan tidak mengalami perubahasan dari zaman dahulu (Muftisany, 2021). Seperti yang diketahui bahwa Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad pada abad ke-6 Masehi dan sudah 1400 tahun saat Al-Quran pertama kali dibukukan namun masih bisa dimengerti hingga saat ini. Bahasa Arab akan terjaga dengan terjaganya Al-Quran (Muttaqin, n.d.). suatu bahasa dapat hilang karena pengaruh dari perkembangan zaman. Namun bahasa Arab hingga saat ini masih terjaga karena merupakan bahasa Al-Quran.

Bahasa Arab juga identik dengan bahasanya umat muslim. Ketika ingin memahami Al-Quran, seorang muslim juga harus memahami bahasa Arab. Maka tak heran jika bahasa Arab memiliki pengguna terbanyak di dunia karena jumlah umat muslim di dunia juga sangat banyak.

B. Salah Satu Bahasa Resmi PBB

Bahasa Arab termasuk bahasa resmi yang digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). PBB sendiri memiliki enam bahasa resmi yang telah mereka tetapkan diantaranya Inggris, Rusia, Arab, Spanyol, Prancis, dan Cina. Bahasa Arab ditetapkan menjadi bahasa resmi PBB pada tanggal 19 Desember 1973. Pada tanggal 18 Desember ditetapkan sebagai hari bahasa Arab sedunia oleh United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) melalui ketetapanannya No. 3190 dalam rangka menghormati budaya dan sejarah bahasa Arab (Nasution, 2017).

C. Bahasa Tertua di Dunia

Dilihat dari historis, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia. Bahasa Arab berasal dari bahasa bangsa Semit dinisbahkan dari putra Nabi Nuh yang bernama Sam ibn Nuh. Garis keturunan Sam inilah yang melahirkan berbagai bangsa dan bahasa, diantaranya bangsa *Akkadiyah*, *Kan'an*, *Ethopiah*, *Arab*, dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, hanya bahasa Arab-lah dari sekian banyak rumpun bahasa Semit yang masih bertahan sampai kini (Mubarak, 2018)

Istilah bahasa semit atau Samiyah ditetapkan sebagai sebutan bagi sekumpulan bahasa yang dihubungkan kepada salah satu anak nabi Nuh as yaitu Sam. Orang yang pertama kali memberikan istilah tersebut adalah Scholozzer pada tahun 1781 ketika dia mencari nama bagi bahasa orang Ibrani dan bangsa Arab. Beliau melihat antara bahasa Ibrani dan bahasa Arab ternyata ada hubungan dan kesamaan. Scholozzer menyandarkan penamaan ini

kepada berita yang terdapat dalam kitab Taurat tentang keturunan Nuh setelah terjadi banjir besar. Bangsa-bangsa dan kabilah-kabilah dibagi menjadi tiga bagian besar yang semuanya kembali kepada anak-anak Nuh yaitu Sam, Ham dan Yafas. Di dalam hadits nabi juga disebutkan ketiga anak nabi Nuh yang bernama sam, ham dan yafus.

Imam Ahmad meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Sam adalah bapak orang Arab, Ham adalah bapak orang Habsyi, dan Yafits adalah bapak orang Romawi.” (Suryaningrat, 2018). Scholozzer mengemukakan bahwa bahasa Arab termasuk rumpun bahasa semit. Teori ini diambil dari pembagian bangsa-bangsa di dunia yang terdapat di dalam kitab perjanjian lama. Teori ini menggambarkan bahwa setelah terjadinya banjir Nabi Nuh, semua bangsa di dunia berasal dari tiga orang putra Nabi Nuh as yaitu Syam, Ham dan yafis. Nama semit di ambil dari nama Syam putra Nabi Nuh as yang tertua. Namun teori ini juga mempunyai kelemahan. Tabel penyebaran putra-putra Nabi Nuh as yang disebutkan dalam perjanjian lama hanya membagi bangsa berdasarkan pertimbangan politik dan geografis semata, tidak ada sangkut pautnya dengan bahasa (Mutia & Baso, 2019). Menurut Scholozzer, asal mula munculnya bahasa Arab ialah pada zaman Nabi Nuh dan keturunannya yakni Sam. Scholozzer percaya karena dia melihat dari kitab perjanjian lama yang di dalamnya terdapat pembagian bangsa-bangsa di dunia.

Sementara ada teori lain yang menyatakan pendapat yang berbeda mengenai asal mulanya bahasa Arab. Teori ini menyebutkan bahwa manusia pertama yang melafalkan bahasa Arab adalah Nabi Adam as. Analisa yang digunakan Nabi Adam as (sebelum turun ke bumi) adalah penduduk syurga, dan dalam suatu riwayat dikatakan bahwa bahasa penduduk syurga adalah bahasa Arab, maka secara otomatis bahasa yang digunakan oleh Nabi Adam as adalah bahasa Arab dan tentunya anak-anak keturunan Nabi Adam pun menggunakan bahasa Arab. Setelah jumlah keturunan Adam as bertambah banyak dan tersebar ke berbagai tempat, bahasa Arab yang digunakan saat ini berkembang menjadi jutaan bahasa yang berbeda. Teori ini kurang populer di kalangan ahli bahasa modern, khususnya di kalangan orientalis, dengan asumsi bahwa tidak ada bukti ilmiah yang menyebutkan bahwa Adam menggunakan bahasa AraLIMA BARISb sebagai bahasa sehari-hari (Mutia & Baso, 2019).

Dalam teori ini dijelaskan mengenai bahasa Arab yang sudah ada sejak zaman nabi Adam as. Nabi Adam merupakan manusia pertama yang Allah ciptakan. Kedua teori tersebut telah memperkuat bahwa bahasa Arab merupakan bahasa tertua yang ada di dunia berdampingan dengan bahasa lainnya yakni bahasa Mesir Kuno, Yinani, Sansekerta, China, Aram, Ibrani, Latin, Persia, dan Tamil

D. Memiliki Tempat Keluar Huruf yang Banyak

Dalam mengucapkan huruf dalam bahasa Arab, ada tempat-tempat khusus yang dimiliki oleh setiap hurufnya. Salah menyebutkan huruf maka dapat berbeda pula artinya. Ini biasanya disebut dengan *makharijul huruf*. Ada sebelas tempat keluarnya huruf dalam bahasa Arab, yakni: Pertama, *Syafataniah*, yang berarti bibir. Pengucapannya dari syafataniah ialah adanya pertemuan antara bibir bagian bawah dan bibir bagian atas. Huruf yang dihasilkan: /مب/, /و/, dan /ب/; Kedua, *Syafahiyah Asnaniyah*, yakni bertemunya bibir bawah dengan gigi atas. Adanya penyempitan udara yang disebabkan oleh penekanan gigi depan atas terhadap bibir bawah sehingga menghasilkan huruf /ف/; Ketiga, *Baina Asnaniyah*, yakni bertemunya ujung lidah dengan gigi seri atas. Huruf yang dihasilkan: /ذ/, /ث/, dan /ظ/; Keempat, *Zalqi Lasawi*, ujung lidah menyentuh gusi yang menyebabkan terjadinya penyempitan udara. Huruf yang dihasilkan: /ز/, /ر/, /س/, dan /ص/; Kelima, *Zalqi Lasawi Asnani*, menempelnya ujung lidah pada gigi atas yang berada di depan gusi. Huruf yang dihasilkan: /ل/, /د/, /ض/, /ت/, dan /ن/; Keenam, *Tarfi Gari*, penekanan daun lidah pada langit-langit keras. Huruf yang dihasilkan: /ج/ dan /ش/; Ketujuh, *Qusa Tabaqi*, pangkal lidah menekan langit-langit sehingga terjadi penyempitan udara yang hendak keluar. Huruf yang dihasilkan: /غ/, /خ/, dan /ك/; Kedelapan, *Dorso Uluvars*, pertemuan pangkal lidah dengan anak tekak. Huruf yang dihasilkan: /ق/; Kesembilan, *Wasti Gari*, naiknya bagian tengah lidah ke arah langit-langit keras namun tidak menyentuh menyebabkan suara yang akan keluar terhambat dengan sempurna. Huruf yang dihasilkan: /ي/; Kesepuluh, *Jazari Halqi*, mendekatnya akar lidah kepada dinding rongga kerongkongan namun tidak sampai menyentuhnya. Huruf yang dihasilkan: /ع/ dan /ح/; Kesebelas, *Hanjari*, adanya perapatan dari dua pita suara menyebabkan udara yang akan keluar dari paru-paru menjadi terhambat. Huruf yang dihasilkan: /ء/ dan /و/ (Mardatila, 2020)(Hasyim, 2016)(Nasution, 2017).

Pertama, Penulisan dari Kanan ke Kiri, Pada umumnya, penulisan huruf dimulai dari kiri ke kanan. Namun di dalam menulis bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri. Begitu juga ketika ingin membaca kitab-kitab bahasa Arab (Muftisany, 2021). Tidak ada bahasa lain di dunia selain bahasa Arab yang memiliki sistem penulisan yang dimulai dari kanan; *Kedua*, memiliki tanda baca terbalik, Penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri tentu saja mempengaruhi tanda bacanya. Bahasa Arab memiliki tanda-tanda baca yang berlawanan dari biasanya. Contohnya seperti (؟), (،), dan lain sebagainya (Muftisany, 2021); *Ketiga*, memiliki kosakata yang banyak, Kosakata merupakan unsur penting dalam setiap bahasa. Bahasa Arab amat kaya dengan kosakata dan sinonim daripada bahasa lain di dunia. Jumlah kosa kata bahasa Arab mencapai sekitar 12.302.912. Sementara kosa kata bahasa Inggris hanya mencapai 600 ribu. Kosakata bahasa Prancis 150 ribu, dan kosakata

bahasa Rusia hanya 130 ribu. Jika satu kata dalam bahasa lain memiliki 2-5 sinonim, maka bahasa Arab lebih dari itu. Bahkan kata yang berkaitan dengan *Jamal* (Unta) ditemukan lebih dari 5.644 kosakata oleh seorang linguist Barat bernama De Hammer dari hasil research yang ia lakukan (Mualif, 2019); *Keempat*, memiliki huruf yang tidak ada pada bahasa lain, bahasa Arab memiliki satu huruf yang tidak dimiliki oleh bahasa lain di dunia, yakni huruf dhad (ض). Jika diteliti, maka huruf dhad yang ada pada bahasa Arab tidak ada yang sama seperti huruf pada bahasa yang lain. Dan Nabi Muhammad adalah orang yang paling fasih dalam menyebutkan huruf dhad. Oleh karena itu, bahasa Arab juga dikenal dengan sebutan bahasa dhad (Lughatul Dhad) (Thohari, 2020). Bahkan dikalangan bangsa Arab ada sebuah ungkapan yang sangat terkenal yang artinya “Huruf dhod mengumpulkan dan menyatukan kita”; *Kelima*, memiliki tiga pembagian kata menurut bilangan, dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, pembagian kata menurut bilangan hanya terbagi menjadi dua yakni tunggal dan jamak.

Dalam bahasa Arab pembagian kata menurut bilangan ini terbagi menjadi tiga, yaitu tunggal (mufrod), terdiri dari dua (mutsanna), dan terdiri lebih dari dua (jamak). Dalam bahasa Inggris dan Indonesia, jika kata tersebut menunjukkan lebih dari satu maka disebut jamak. Sedangkan dalam bahasa Arab, jamak ialah sebutan untuk kata yang menunjukkan lebih dari dua. Contohnya: Bahasa Indonesia : tunggal (pena), jamak (dua pena), Bahasa Inggris: tunggal (pen), jamak (pens), Bahasa Arab: mufrod (قلم), mutsanna (قلمان), dan jamak (أقلام).

Keenam, memiliki susunan kalimat yang dapat diubah, susunan kalimat pada umumnya terdiri dari satu bentuk. Dalam bahasa Indonesia, susunan kalimat secara lengkap terdiri dari SPOK yakni subjek, prediket, objek, dan keterangan. Sedangkan susunan kalimat dalam bahasa Inggris terdiri dari dua yakni yang diawali dengan subjek pada kalimat positif dan negatif dan diawali dengan tuBe (kata bantu) untuk kalimat tanya.

Dalam bahasa Arab, susunan kalimat juga terdiri dari dua jenis namun berbeda dengan bahasa Inggris. Susunan kalimat dalam bahasa Arab memiliki dua jenis yaitu *jumlah ismiyah* dan *jumlah fi'liyah*. *Jumlah ismiyah* adalah kalimat yang diawali dengan *isim* atau kata benda, nama baik nama orang, tempat, daerah, hewan, dan sebagainya. Sedangkan *jumlah fi'liyah* adalah kalimat yang diawali dengan *fi'il* atau kata kerja. Dan keduanya bisa diubah ke dalam bentuk mana saja namun memiliki kaidah yang berbeda dan jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia tidak ada yang berbeda dari keduanya, Contoh *jumlah ismiyah*: الطالب يقرأ كتاباً (Pelajar sedang membaca buku), Contoh *jumlah fi'liyah*: يقرأ الطالب كتاباً (Pelajar sedang membaca buku)

Ketujuh, memiliki tashrif, dalam bahasa Arab ada yang namanya tashrif. Tashrif adalah perubahan bentuk kata kerja dari satu bentuk menjadi bentuk-bentuk yang lain. Sebuah kata kerja dapat mengalami perubahan ke dalam

sepuluh bentuk yakni fi'il madhi (kata kerja lampau), fi'il mudhari (kata kerja sekarang), mashdar (kata benda, kata dasar), isim fa'il (pelaku), isim ma'ful (objek), fi'il amr (kata kerja perintah), fi'il nahyi (kata kerja larangan), isim zaman (kata petunjuk waktu), isim makan (kata petunjuk tempat), dan isim alat (nama alat) (Razin & Razin, 2017).

Bahasa Arab juga memiliki yang namanya wazan. Wazan adalah timbangan, acuan, ataupun rumus. Wazan merupakan rumus yang telah ditetapkan dan bersifat baku. Wazan dikaji dalam ilmu sharaf atau ilmu morfologi. Di dalam ilmu sharaf, terdapat 35 bab yang mana setiap bab memiliki wazan atau timbangan yang berbeda dan spesifik. (Razin & Razin, 2017)

Dalam bahasa Arab ada yang namanya i'rob. I'rab adalah bahasa Arab ialah penentuan kedudukan dan fungsi daripada kata dalam sebuah kalimat (Hasyim, 2016). Penentuan kedudukan ini juga menentukan baris akhir pada sebuah kata. Bahasa Arab merupakan bahasa terlengkap karena memiliki yang namanya i'rob.

Bahasa Arab memiliki yang namanya huruf vokal dan juga huruf konsonan. Namun berbeda dengan bahasa lain, huruf vokal pada bahasa Arab tidak wajib untuk ditulis. Huruf konsonan dalam bahasa Arab adalah huruf hiyayyah, sedangkan huruf vokalnya berupa baris (harakat). Harakat terdiri dari tiga, yaitu fathah (اَ), dhammah (اُ), dan kasrah (اِ).

Jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bahasa Arab jauh lebih ringkas. Contohnya kata أَبٌ yang berarti ayah dalam bahasa Indonesia dan father dalam bahasa Inggris (Rezawidya, n.d.). Diambil contoh dari Al-Quran:

(رَبَّنَا لَا تُرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ) (Bahasa Arab)

"(Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi." (Bahasa Indonesia)

"Our Lord! make not our hearts to deviate after Thou hast guided us aright, and grant us from Thee mercy; surely Thou art the most liberal Giver." (Bahasa Inggris)

Dalam pembelajaran penulisan bahasa Arab, terdapat materi تتطاولا تكتبون تكتبون لا تنطق (dibaca tidak ditulis dan ditulis tidak dibaca). Keunikan dari bahasa Arab begitu banyak, salah satunya ialah ini. Contohnya seperti kata ذهبوا, yang mana setelah huruf و ada huruf ا namun tidak dibaca panjang. dan pada kata هذا, yang mana setelah huruf و ada huruf ا namun tidak ditulis dan tetap dibaca panjang.

Bahasa Arab disebut sebagai bahasa surga, sebagaimana yang terdapat dalam sebuah hadits : *"Dari Ibn Abbas ra. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda : Aku mencintai bahasa Arab karena tiga hal, karena aku orang Arab, karena Al-Quran berbahasa Arab, dan bahasa penduduk surga adalah Bahasa*

Arab.” (HR. Thabrani). Namun banyak para ulama yang menghukumi hadits ini sebagai hadits dhoif dan sebagian menyebutkan hadits palsu. Akan tetapi, Imam as-Suyuthi dalam Jami’us Shaghir memasukkan hadits ini sebagai hadits dengan derajat shahih

Secara bahasa tafsir dapat diartikan penjelasan akan sesuatu. Dalam buku al-Burhan fi Ulum al-Qur'an, Zakariya menjelaskan bahwa tafsir memiliki dua pengertian. Pertama, tafsir adalah ilmu yang digunakan untuk memahami al-Quran dan maknanya serta hukum dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Kedua, tafsir merupakan ilmu yang digunakan untuk mengetahui turunya ayat, surat, kisah-kisah, isyarat-isyarat yang ada di dalam Al-Quran (Dewi, 2016). Sebab Al-Quran adalah Kalamullah yang di dalamnya berisi perkataan-perkataan Allah dan tidak semua orang bisa memahami maknanya. Tafsir juga dibuat untuk memudahkan orang-orang non Arab dalam memahami Al-Quran.

Bahasa Arab terdiri dari 28 huruf yang dikenal dengan huruf hijaiyah (Nasution, 2017). Dalam bahasa Arab ada huruf yang bersambung dan ada huruf yang tidak dapat bersambung. Dari 28 huruf hijaiyah, ada enam huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf yang lain baik sebelum maupun sesudahnya. Huruf-huruf yang tidak bisa disambung diantaranya /ذ/ ,/ر/ ,/ل/ ,/ز/ ,/ج/ ,/ح/.

KESIMPULAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki banyak keistimewaan daripada bahasa lain di dunia. Bahasa Arab sebagai bahasa yang memiliki pengguna terbanyak. Sebagain besar di wilayah Asia bagian timur menggunakan bahasa Arab dan juga beberapa negara di benua Afrika juga menggunakan bahasa Arab. dengan pengguna terbanyak di dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa yang mulia sebab diabadikan dan dijadikan sebagai bahasa Al-Quran.

Keistimewaan yang dimiliki bahasa Arab menjadikan bahasa Arab lebih unggul daripada bahasa lain di dunia. Sebagai umat muslim, mempelajari bahasa Arab adalah suatu keharusan agar dapat memahami kandungan dari Al-Quran. Berbagai keistimewaan tersebutlah yang menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa yang unik. Tidak semua bahasa memiliki keunikan yang banyak seperti yang dimiliki oleh bahasa Arab. Semakin kita mempelajari bahasa Arab, maka semakin paham pula kita akan keindahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan Urgensinya Dalam Memahami Al-Quran. *Kontemplasi*, 04.

Hasyim, A. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-28.

- Jamal, D. (2016). *Bahasa Arab, Bahasa Tertua di Dunia*.
- LP2M, A. (2022). *Analisis Deskriptif-Defenisi dan Tips untuk Peneliti*. LP2M Universitas Medan Area.
- Mardatila, A. (2020). *Huruf Hijaiyah dan Cara Membaca yang Benar*. Merdeka.com.
- Mualif, A. (2019). Orisinalitas Dan Elastisitas Kosakata Dalam Bahasa Arab. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.22373/ls.v9i1.6731>
- Mubarak, H. (2018). Asal Usul Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v5i1.565>
- Muftisany, H. (2021). *Dasyatnya Bahasa Arab* (T. Intera (ed.)). CV. INTERA.
- Mutia, S., & Baso, M. (2019). *BAHASA ARAB BAHASA AL- Qur ' AN*.
- Muttaqin, M. I. (n.d.). *Keajaiban Bahasa Arab*. www.bahasaarabkita.com.
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Lingustik Arab* (M. Kholison (ed.)). CV. Lisan Arabi.
- Razin, A., & Razin, U. (2017). *Ilmu Sharaf*. BISA LEARNING CENTER.
- Rezawidya, D. (n.d.). *Keistimewaan Bahasa Arab dalam Islam*.
- Rizal, H. S. (2021). *Hakikat Bahasa dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir al- Qur ' an Surat al-Baqarah : 31-33 , ar- Ra ḥ mān : 1 - 4 , dan Yūsuf : 2. 12(2086-9932)*, 1–15.
- Suryaningrat, E. (2018). BAHASA SEMIT SEBAGAI AKAR SEJARAH BAHASA ARAB. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 15. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1177>
- Thohari, H. . (2020). *Lughah Al-Dhod dan Keunikan Bahasa ARab*. B Times.cpm.